

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1. Analisis Sistem

Berdasarkan hasil analisis sistem yang sedang berjalan saat ini pada PT. Sumatraco Langgeng Makmur, ditemukan masih banyak kekurangan yang terjadi. Salah satunya adalah Perusahaan garam PT. Sumatraco Langgeng Makmur melakukan perhitungan harga pokok produksinya dengan menggunakan sistem biaya tradisional, yang dimana sistem biaya tradisional didasarkan pada biaya material langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Sedangkan biaya *overhead*-nya dialokasikan ke semua unit produk/jasa menyebabkan terjadi adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biayanya sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya dan pembuatan keputusan yang mengakibatkan munculnya biaya *undercost* atau *overcost* terhadap produk. *Undercost* terjadi bila biaya *overhead* pabrik dibebankan ke produk terlalu rendah dari biaya yang sebenarnya dikonsumsi untuk menghasilkan produk sehingga laba perusahaan menurun apabila harga jual terlalu rendah. Sedangkan *overcost* terjadi bila biaya *overhead* pabrik dibebankan ke produk terlalu tinggi dari biaya yang sebenarnya dikonsumsi untuk menghasilkan produk sehingga harga jual produk tinggi dan menyebabkan perusahaan tidak dapat bersaing.

Mengacu pada permasalahan yang ada, PT. Sumatraco Langgeng Makmur membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan sebuah metode yang paling umum digunakan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi. Metode tersebut adalah *full costing*

(Harga Pokok Penuh), kekhasan dari metode ini terletak pada dibedakannya antara biaya produksi atau biaya pabrik dengan biaya periodic atau biaya nonpabrik. Diharapkan dengan adanya metode perhitungan ini, perusahaan akan terbantu dalam menghitung harga pokok produksinya.

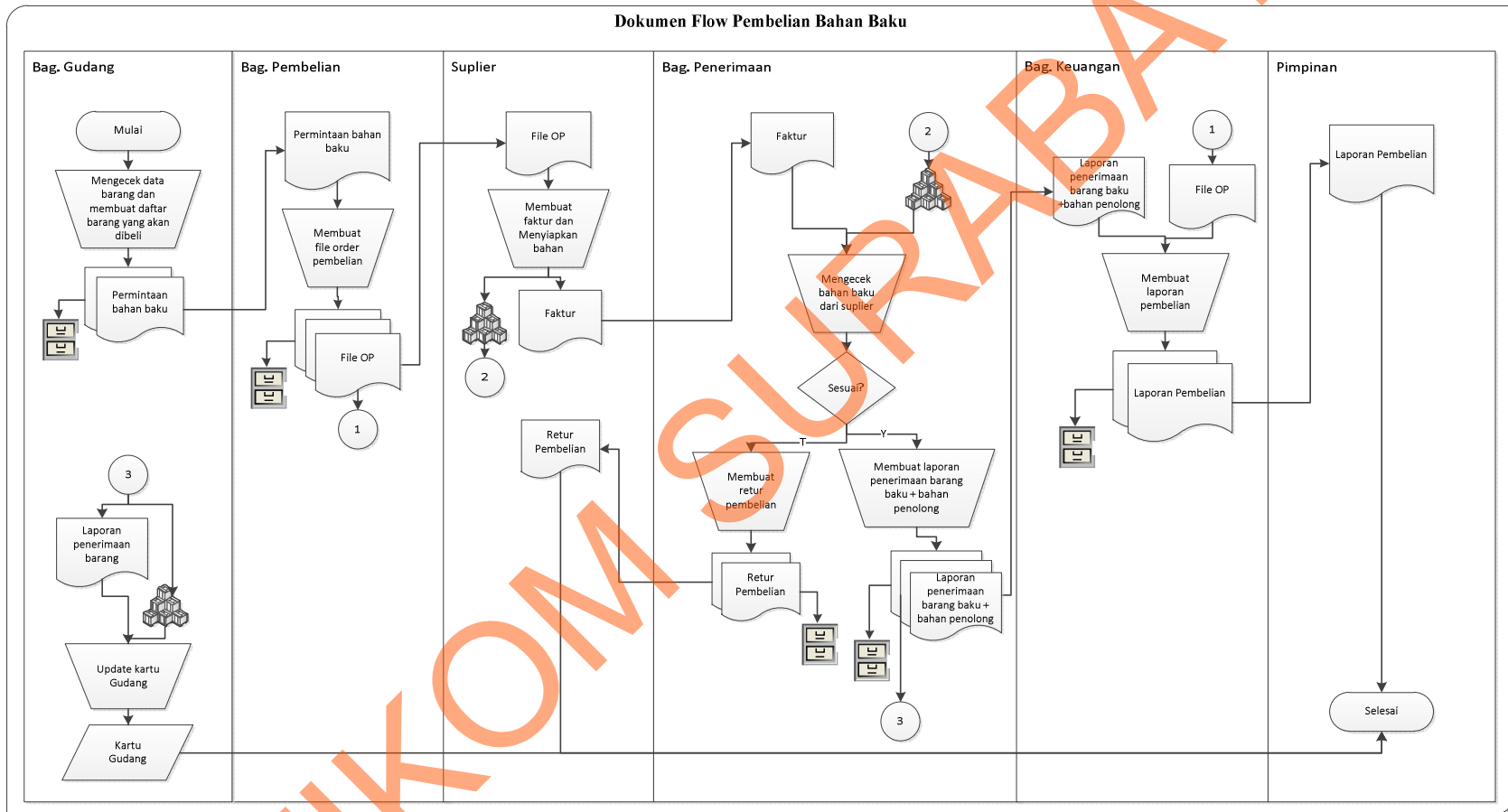
Beberapa dokumen *flow* hasil analisis yang dilakukan di PT. Sumatraco Langgeng Makmur memiliki beberapa proses yang berhubungan dengan proses penentuan harga pokok produksi. Diantaranya aliran dokumen flow untuk proses pembelian bahan baku dapat dilihat pada gambar 4.1, proses perhitungan biaya tenaga kerja langsung pada gambar 4.2, dokumen flow proses perhitungan biaya *overhead* pabrik pada gambar 4.3 dan dokumen flow proses produksi pada gambar 4.4.

A. Dokumen Flow Pembelian Bahan Baku

Dokumen *flow* pembelian bahan baku melibatkan enam *entitas*, antara lain yaitu bag. Gudang, bag. Pembelian, supplier, bag. Penerimaan, bag. Keuangan, pimpinan. Deskripsi dokumen flow pembelian bahan baku ini dimulai dengan bag. Gudang yang melakukan pengecekan dan rekapitulasi data, dan membuat file permintaan bahan baku apabila terdapat bahan baku yang kurang. File tersebut kemudian masuk pada bagian pembelian yang akan membuat file order pembelian (rangkap 3), dimana salah satunya dijadikan arsip, dokumen kedua order pembelian diberikan kepada supplier untuk langsung dibuatkan faktur dan menyiapkan barang pembelian. Faktur dan barang pembelian akan masuk kepada bagian penerimaan, yang akan melakukan pengecekan bahan baku, apabila sesuai akan langsung dibuatkan laporan penerimaan barang (rangkap 3) dan apabila tidak

sesuai maka akan dibuatkan retur pembelian yang diserahkan kembali kepada supplier. Laporan penerimaan barang (rankap 3) salah satunya dijadikan sebagai arsip, dokumen kedua diserahkan kepada bagian keuangan beserta file order pembelian dari bagian pembelian untuk dibuatkan laporan pembelian yang dimana akan diserahkan langsung ke paa pimpinan, dokumen ketiga diserahkan kepada bagian gudang beserta barang untuk dilakukan update kartu gudang. Hasil rancangan dokumen flow dapat dilihat pada gambar 4.1 Dokumen flow pembelian bahan baku.

STIKOM SURABAYA

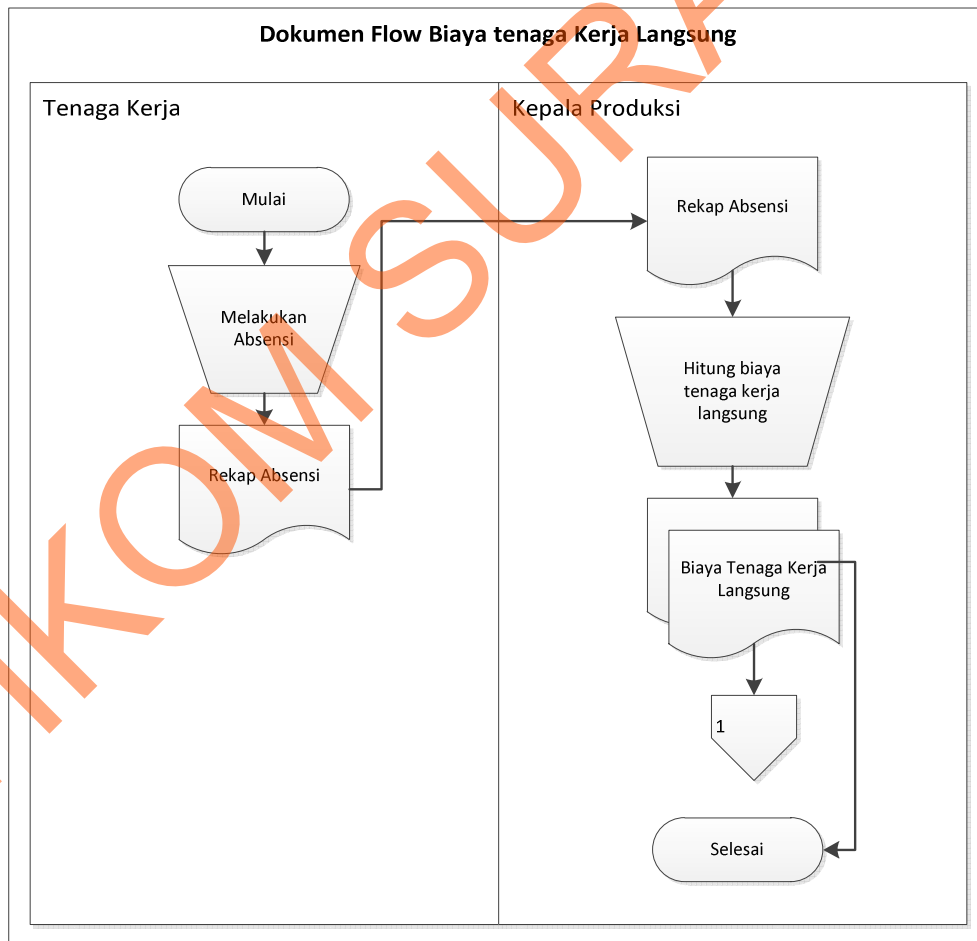


Gambar 4.1 Dokumen Flow Pembelian Bahan Baku

B. Dokumen Flow Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan biaya tenaga kerja langsung dimulai dari pihak karyawan yang melakukan absensi harian, rekap absensi harian akan diberikan kepada pihak kepala produksi untuk dilakukan perhitungan jam kerja (per karyawan) yang kemudian akan dikalikan dengan tarif kerja per jam, setelah itu dilakukan perhitungan biaya tenaga kerja langsung (per semua karyawan yang terlibat dalam proses produksi).

Hasil rancangan dokumen flow dapat dilihat pada gambar 4.2 Dokumen flow biaya tenaga kerja langsung.

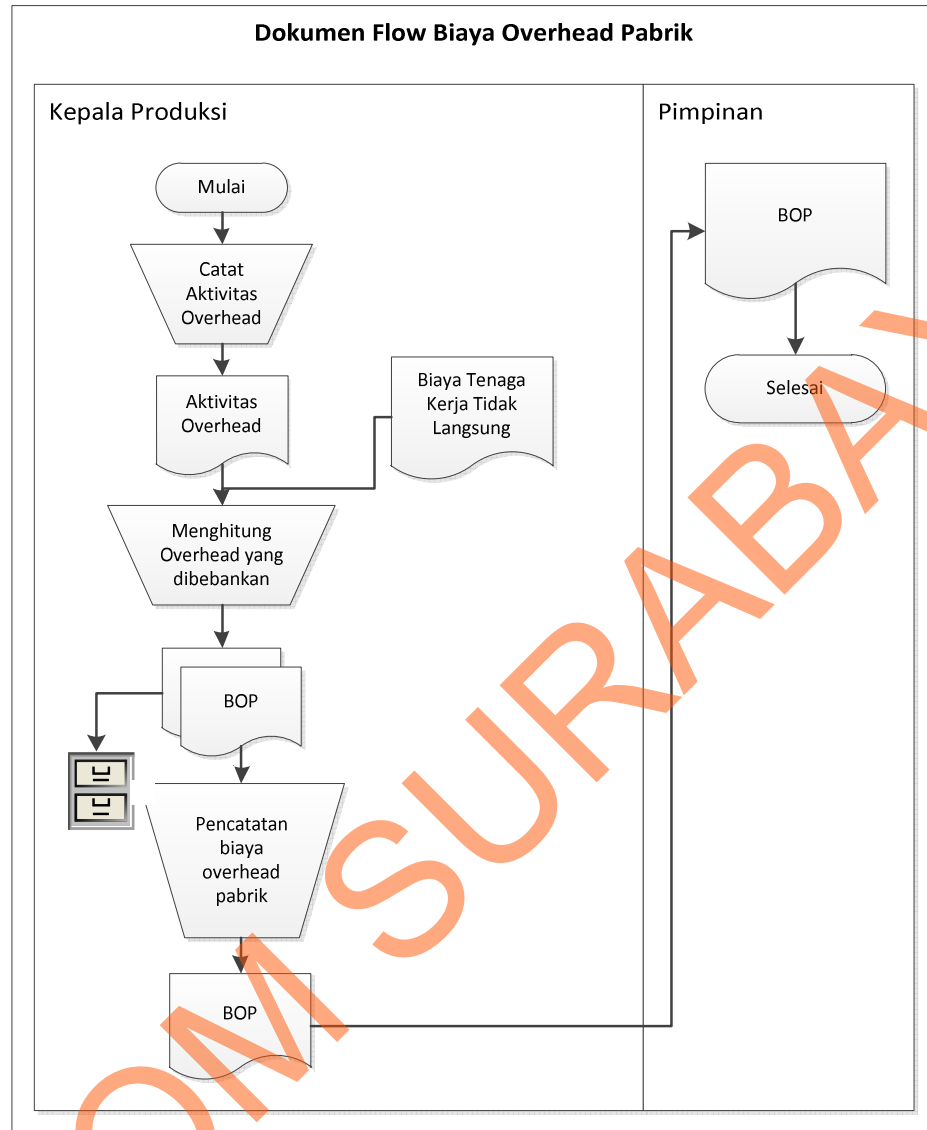


Gambar 4.2 dokumen flow biaya tenaga kerja langsung.

C. Dokumen Flow Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik melibatkan 2 entitas yaitu bagian kepala produksi dan pimpinan. Dimana proses dimulai dari bagian kepala produksi yang mencatat aktivitas *overhead* yang kemudian menghasilkan dokumen aktivitas *overhead* yang kemudian digabungkan bersama dokumen biaya tenaga kerja tidak langsung, yang kemudian akan dilakukan perhitungan *overhead* yang dibebankan dan menghasilkan dokumen biaya *overhead* pabrik (BOP). Setelah itu dilakukan pencatatan biaya *overhead* pabrik yang dokumennya diserahkan langsung kepada bagian pimpinan.

Hasil rancangan dokumen flow dapat dilihat pada gambar 4.3 Dokumen flow biaya *overhead* pabrik.



Gambar 4.3 dokumen flow biaya *overhead* pabrik.

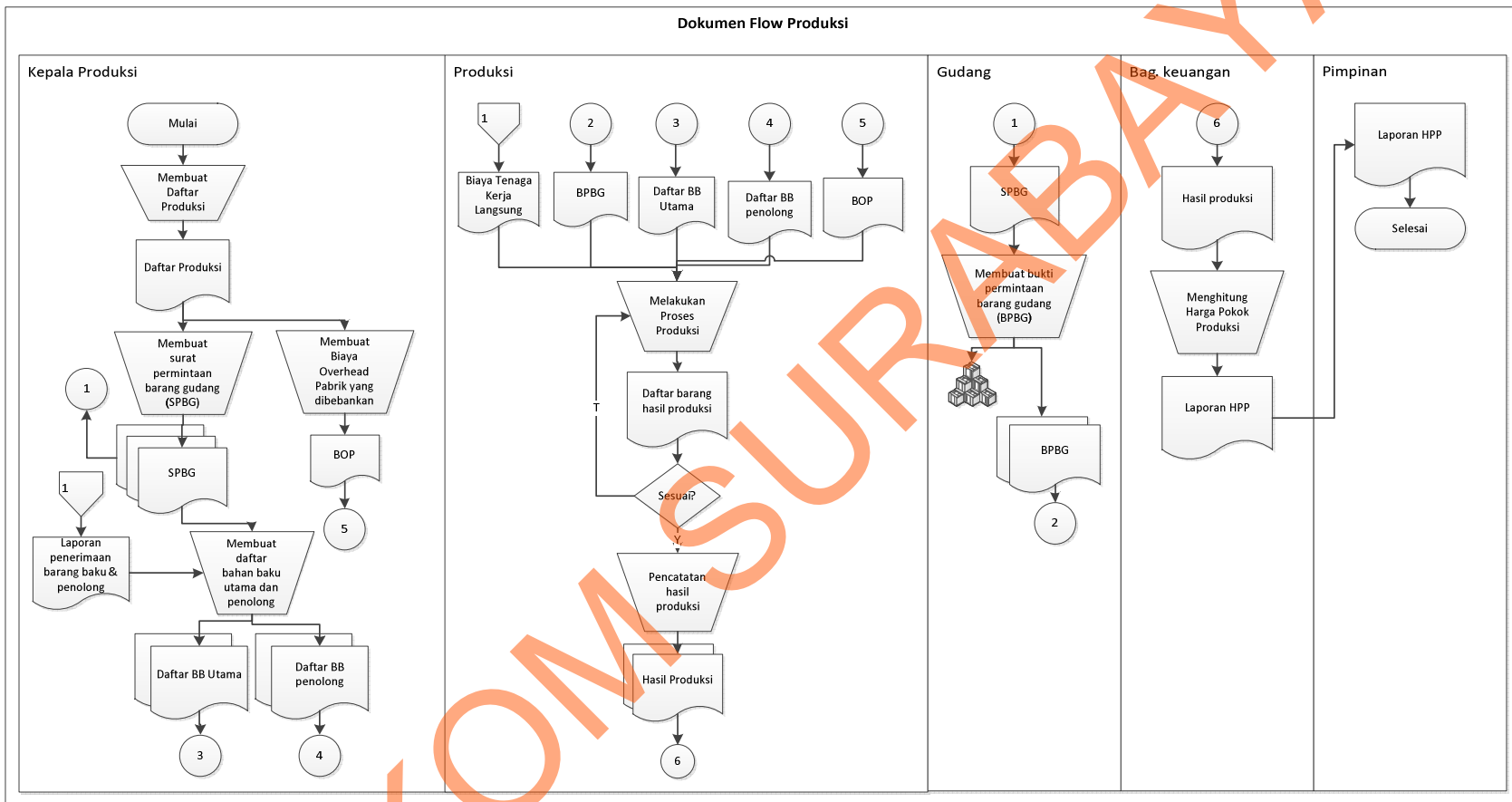
D. Dokumen Flow Produksi

Proses produksi melibatkan 5 entitas, dimana terdapat kepala produksi, bagian produksi sendiri, bag. Gudang, bag. Keuangan, dan pimpinan. Proses dimulai dari kepala produksi yang membuat daftar barang yang akan diproduksi. Kemudian membuat surat permintaan barang di gudang untuk proses produksi.

Dari surat permintaan barang gudang pihak kepala produksi dapat membuat daftar bahan baku utama dan bahan baku penolong yang akan digunakan serta membuat biaya overhead pabrik yang dibebankan. Sementara dari surat permintaan barang gudang, gudang akan mengeluarkan bukti permintaan barang di gudang dengan menyerahkan barang kepada bagian kepala produksi.

Biaya tenaga kerja langsung, bukti permintaan barang gudang, daftar bahan baku utama, daftar bahan baku penolong dan biaya overhead pabrik akan masuk kepada bagian produksi dan akan dilakukan proses produksi. Barang hasil produksi di cek apakah sudah sesuai atau belum, jika belum maka akan dilakukan penelusuran ulang kesalahan dan apabila sudah maka dilakukan pencatatan hasil produksi. Dokumen hasil produksi akan diberikan kepada bagian keuangan untuk dilakukan perhitungan harga pokok produksi. Dimana laporan harga pokok produksi akan masuk kepada pimpinan.

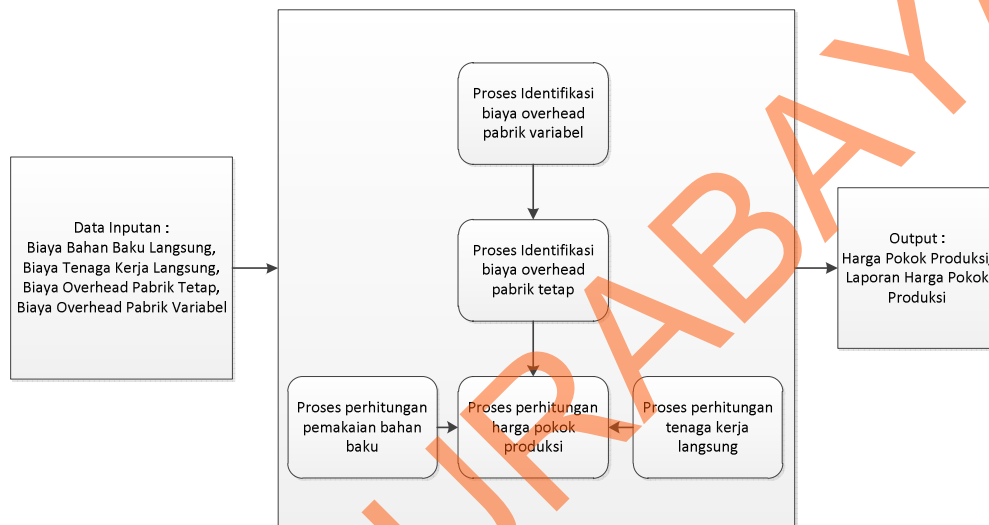
Hasil rancangan dokumen flow dapat dilihat pada gambar 4.4 Dokumen flow produksi



Gambar 4.4 Dokumen flow produksi

4.2. Perancangan Sistem

Dalam merancang sistem informasi ini, berpegang pada data-data yang telah diterima di atas maka, data-data yang diharapkan dapat memberikan masukan kepada sistem antara lain tampak seperti gambar di bawah ini :



Gambar 4.5 Blok Diagram Sistem Informasi Harga Pokok Produksi.

Pada gambar di atas, data inputan berupa bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel atau inputan berupa biaya-biaya produksi dan aktivitas yang berhubungan pada masa produksi diolah dalam proses yang bertahap. Proses tersebut antara lain, proses identifikasi biaya *overhead* pabrik variabel, proses identifikasi biaya *overhead* pabrik tetap, proses perhitungan pemakaian bahan baku, proses perhitungan tenaga kerja langsung dan yang terakhir yaitu proses perhitungan harga pokok produksi. Dari proses tersebut akan dihasilkan *output* yang berupa harga pokok produksi dan laporan harga pokok produksi.

Perancangan sistem dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah pada sistem yang sedang berjalan saat ini sehingga dapat menjadi lebih

baik dengan adanya sistem terkomputerisasi. Dalam merancang sistem yang baik, harus melalui tahap-tahap perancangan sistem. Tahap-tahap perancangan sistem adalah meliputi:

1. Pembuatan alur sistem aplikasi (*Sistem Flow*)
2. Diagram berjenjang (HIPO)
3. DFD (context diagram, level 0 dan level 1),
4. ERD (Entity Relationship Diagram) yaitu CDM (Conceptual Data Model) dan PDM (*Physical Data Model*).

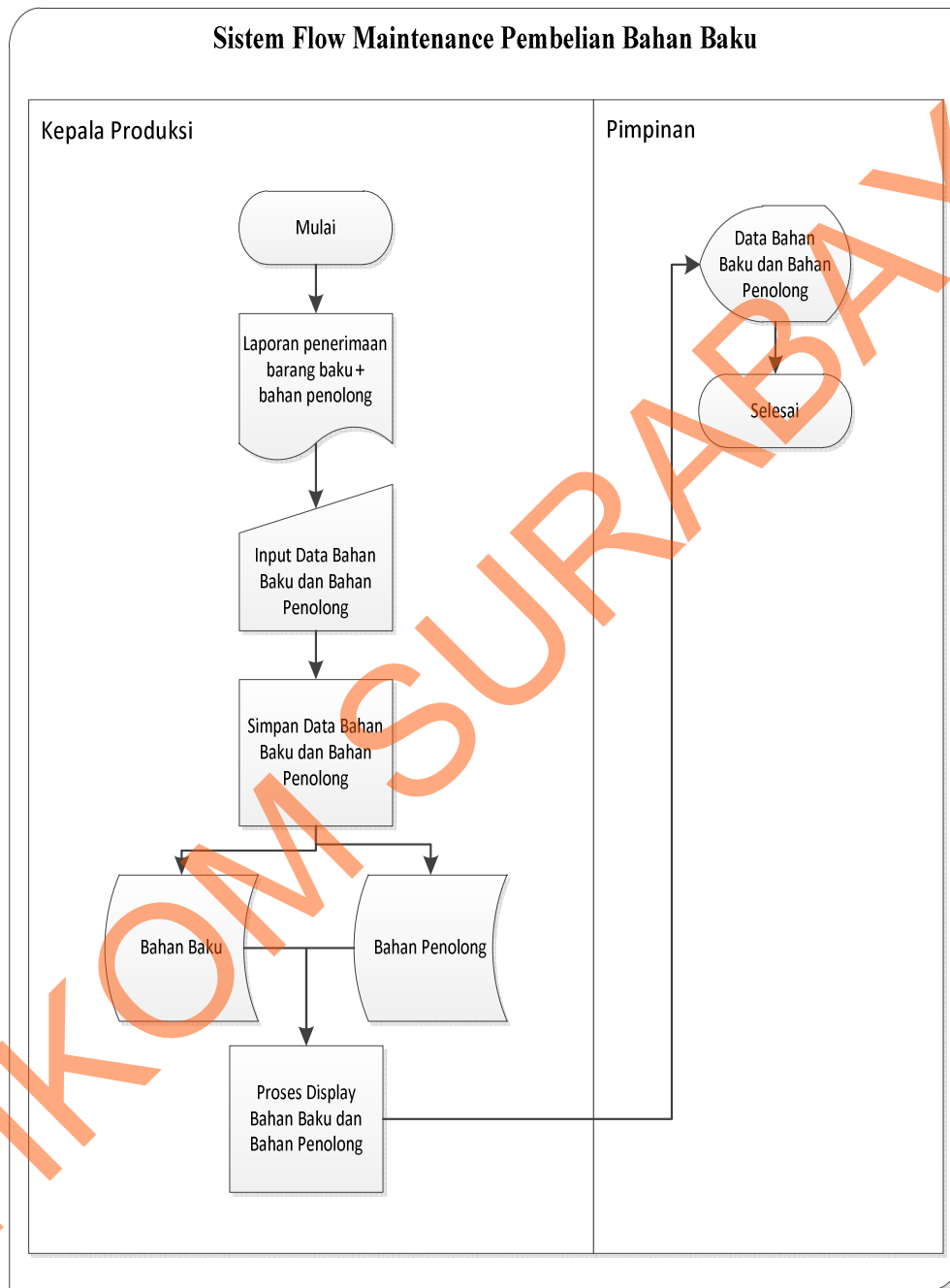
4.2.1. Sistem Flow

Sistem *flow* merupakan proses lanjutan dari dokumen flow dimana proses yang masih manual dihilangkan dan basis data sudah dimunculkan. Aliran sistem flow untuk proses pembelian bahan baku dapat dilihat pada gambar 4.6, perhitungan biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada gambar 4.7, perhitungan biaya *overhead* pabrik dapat dilihat pada gambar 4.8 dan proses produksi pada gambar 4.9.

A. Sistem Flow Maintenance Pembelian Bahan Baku

Sistem *flow* pembelian bahan baku melibatkan 2 entitas yaitu kepala produksi dan pimpinan. Proses ini dimulai dari pemasukan data bahan baku dan bahan penolong yang didasarkan kepada laporan penerimaan bahan baku dan bahan penolong. Yang kemudian hasil inputan bahan baku dan bahan penolong tersebut akan disimpan dalam tabel data masing-masing yaitu bahan baku dan bahan penolong.

Sistem flow pembelian bahan baku diuraikan seperti gambar 4.6 dibawah ini.

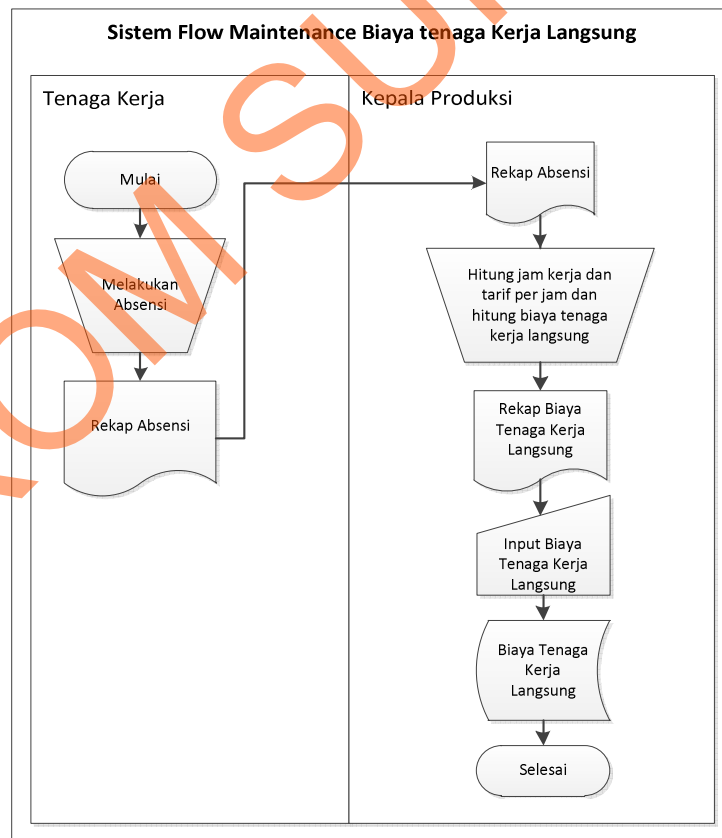


Gambar 4.6 Sistem flow maintenance pembelian bahan baku

B. Sistem Flow Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan biaya tenaga kerja langsung dimulai dari pihak karyawan yang melakukan absensi harian, rekap absensi harian akan diberikan kepada pihak kepala produksi untuk dilakukan perhitungan jam kerja (per karyawan) yang kemudian akan dikalikan dengan tarif kerja per jam, setelah itu dilakukan perhitungan biaya tenaga kerja langsung (per semua karyawan yang terlibat dalam proses produksi) kemudian hasil dari biaya tenaga kerja langsung akan dimasukkan kepada sistem oleh kepala produksi dan akan menghasilkan datatabel yaitu tabel biaya tenaga kerja langsung.

Hasil rancangan sistem flow dapat dilihat pada gambar 4.7 Sistem flow biaya tenaga kerja langsung.

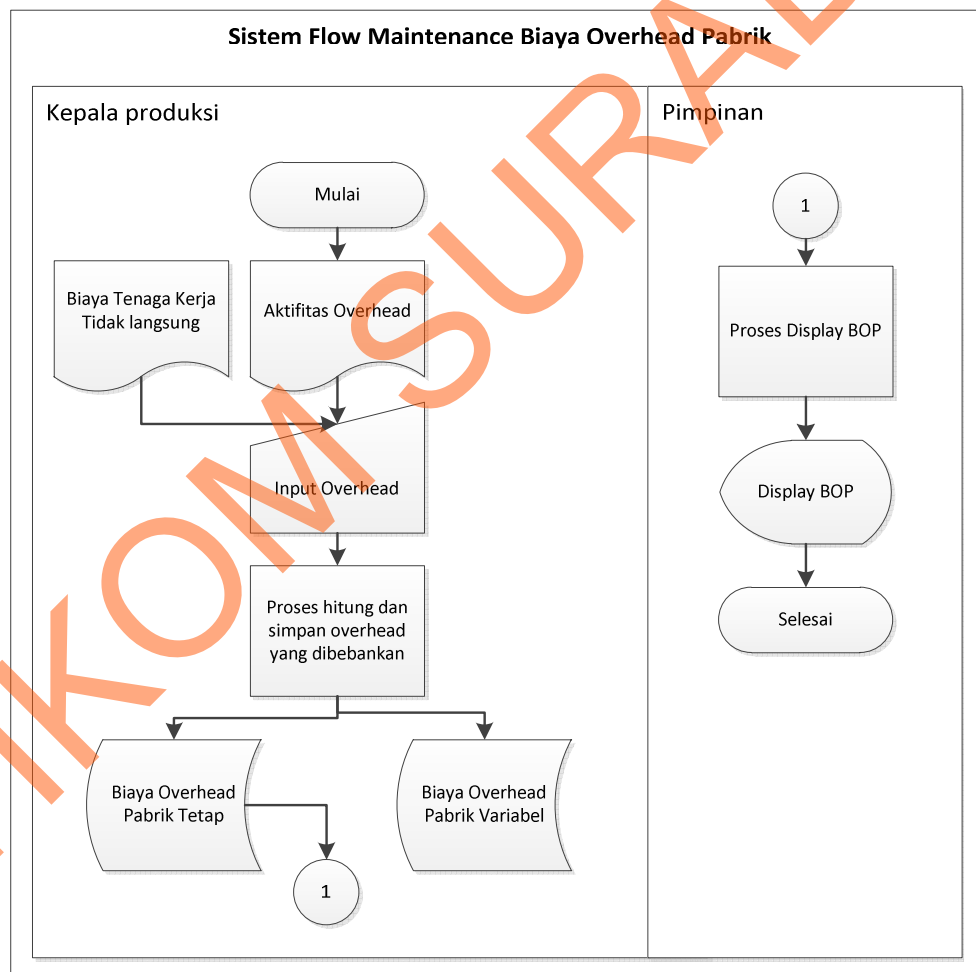


Gambar 4.7 Sistem flow biaya tenaga kerja langsung.

C. Sistem Flow Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik

Sistem flow perhitungan biaya *overhead* pabrik melibatkan 2 entitas yaitu kepala produksi dan pimpinan. Dimana biaya *overhead* pabrik diinputkan oleh bagian kepala produksi yang akan dihitung bersama dengan biaya tenaga kerja tidak langsung untuk mendapatkan tabel biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Hasil rancangan sistem flow dapat dilihat pada gambar 4.8 Sistem flow biaya *overhead* pabrik.



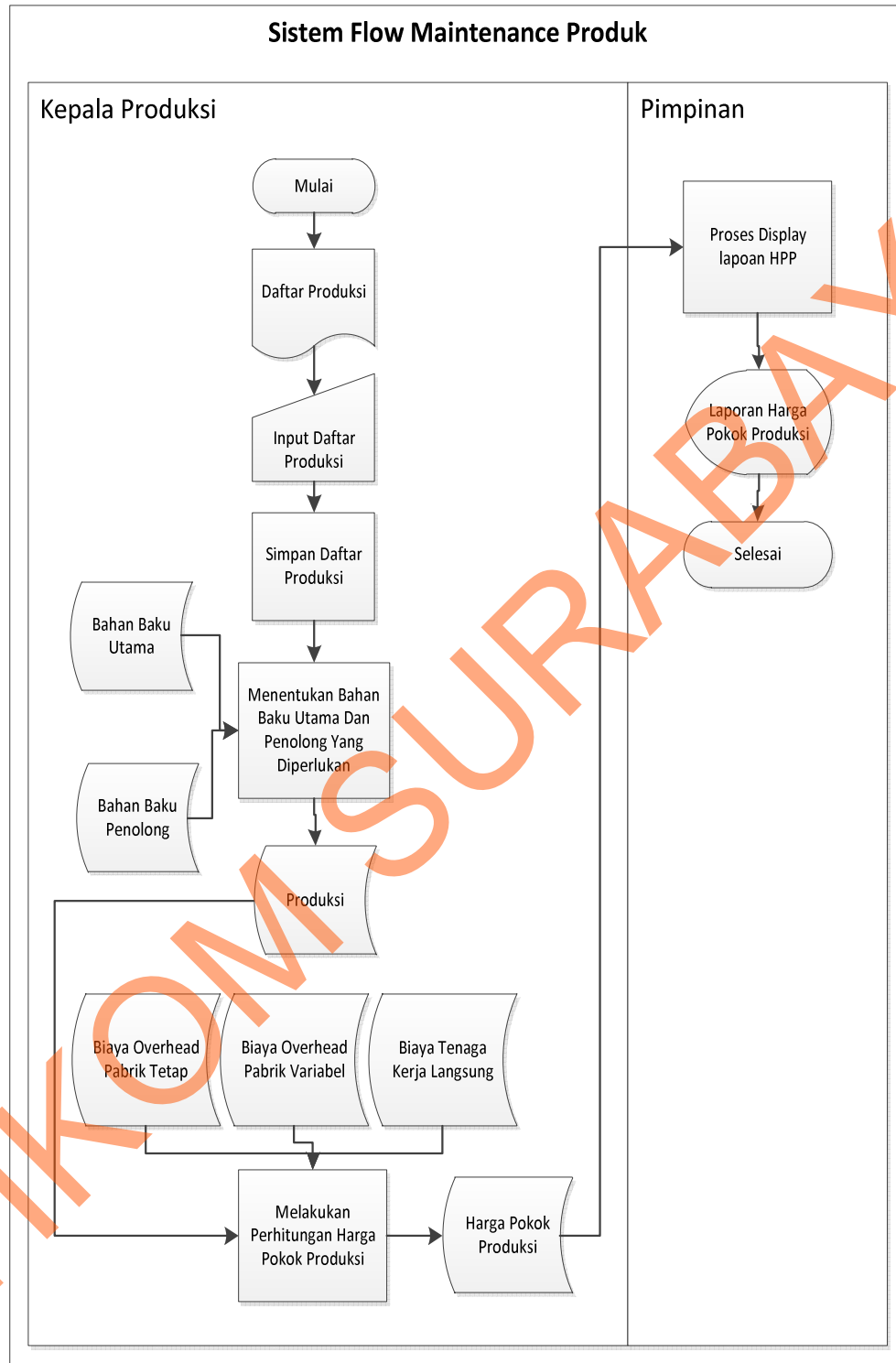
Gambar 4.8 Sistem flow biaya *overhead* pabrik.

D. Sistem Flow Produksi

Sistem flow produksi dimulai dari kepala produksi yang menginputkan nama barang yang akan diproduksi. Hasil inputan tersebut kemudian disimpan pada tabel produksi. Setelah itu pihak kepala produksi akan memilih bahan baku utama dan bahan baku penolong apa saja yang termasuk dalam proses produksi barang yang baru saja diinputkannya.

Setelah itu data produksi, bersama dengan biaya overhead tetap dan biaya overhead variabel kemudian biaya tenaga kerja langsung akan langsung dihitung dan menghasilkan tabel harga pokok produksi. Dimana datanya akan diambil untuk dilakukan pembuatan laporan pada pimpinan.

Hasil rancangan sistem flow dapat dilihat pada gambar 4.9 Sistem *flow* produksi.

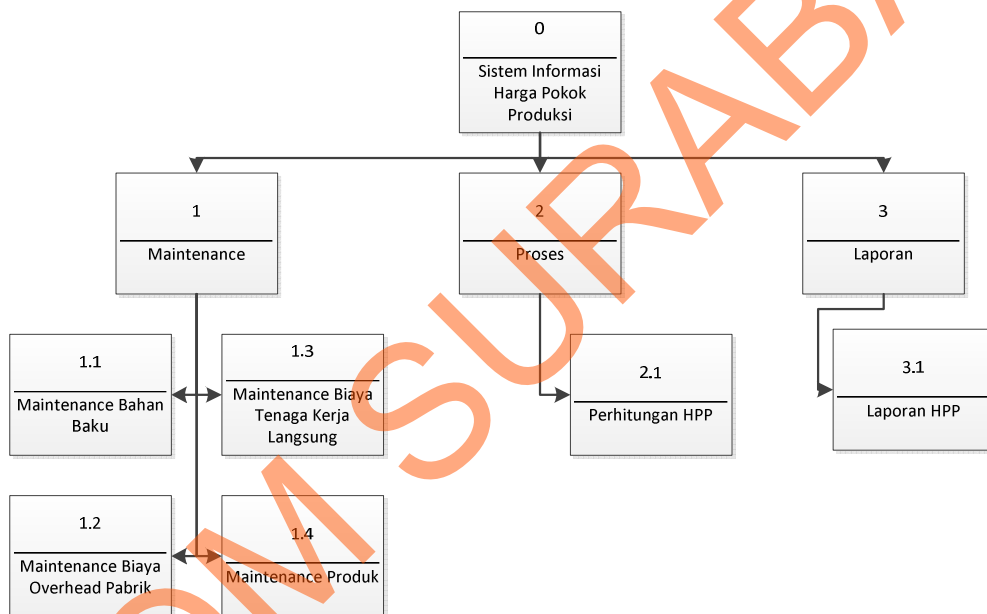


Gambar 4.9 Sistem flow produk.

4.2.2. Desain Sistem

Desain sistem pada proyek ini menggunakan data flow diagram (DFD) dan akan digambarkan pada pembahasan di bawah ini sekaligus juga diagram berjenjang dari sistem ini.

A. Diagram Berjenjang

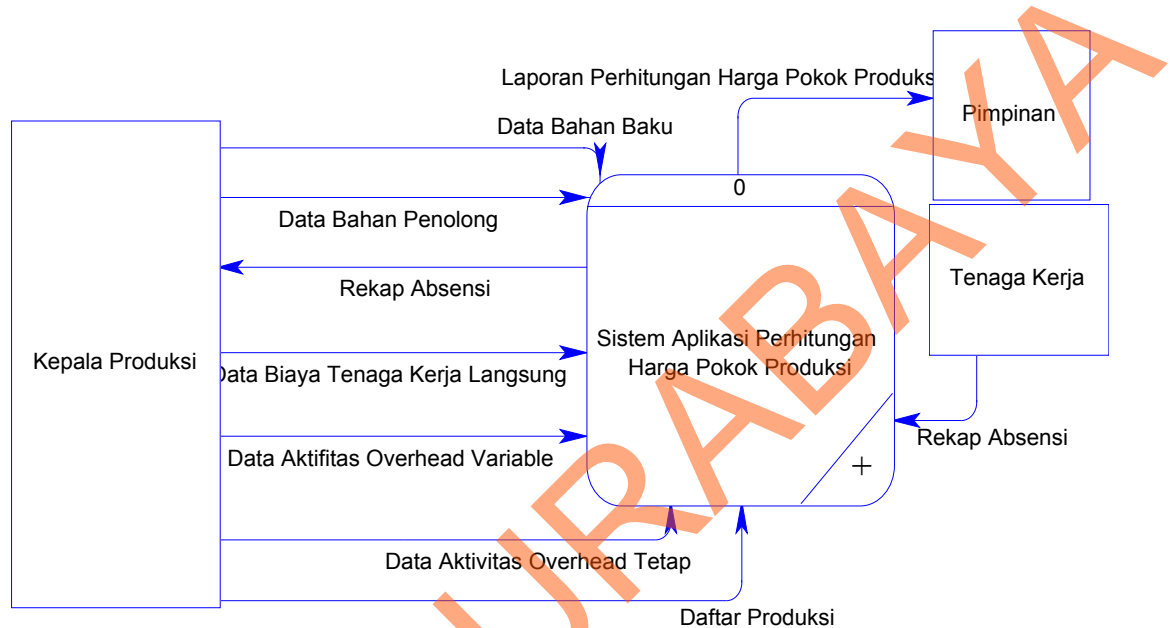


Gambar 4.10 Diagram Berjenjang

Pada diagram berjenjang 4.10 tersebut, terdapat proses utama yaitu sistem informasi harga pokok produksi. Kemudian dilakukan breakdown selanjutnya menghasilkan tiga sub proses, dimana diantara lain yaitu proses maintenance, produksi, dan laporan.

4.2.3. Contex Diagram

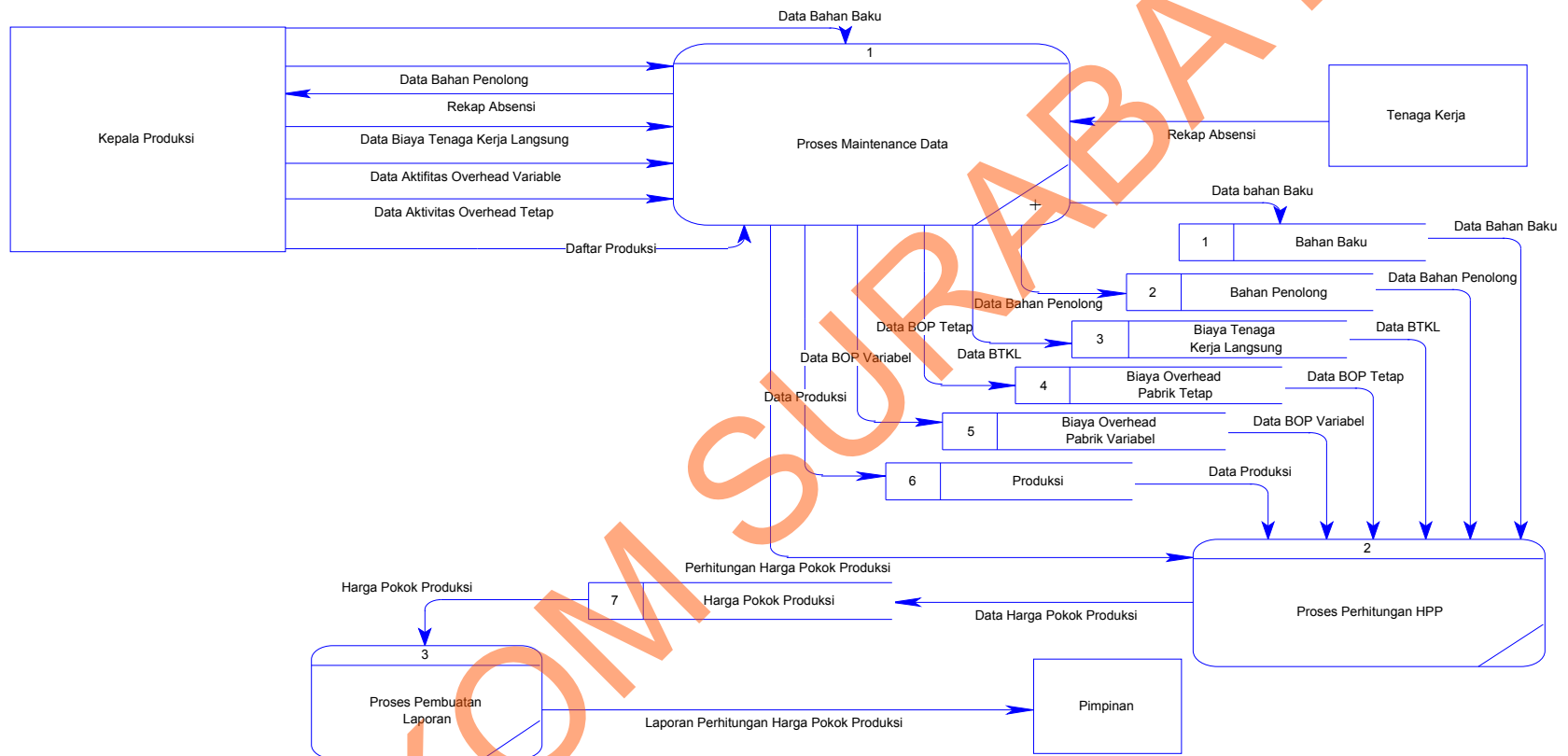
Contex diagram dari sistem aplikasi perhitungan harga pokok produksi ini seperti digambarkan pada gambar 4.11 berikut ini



Gambar 4.11 Contex Diagram Sistem Aplikasi Harga Pokok Produksi

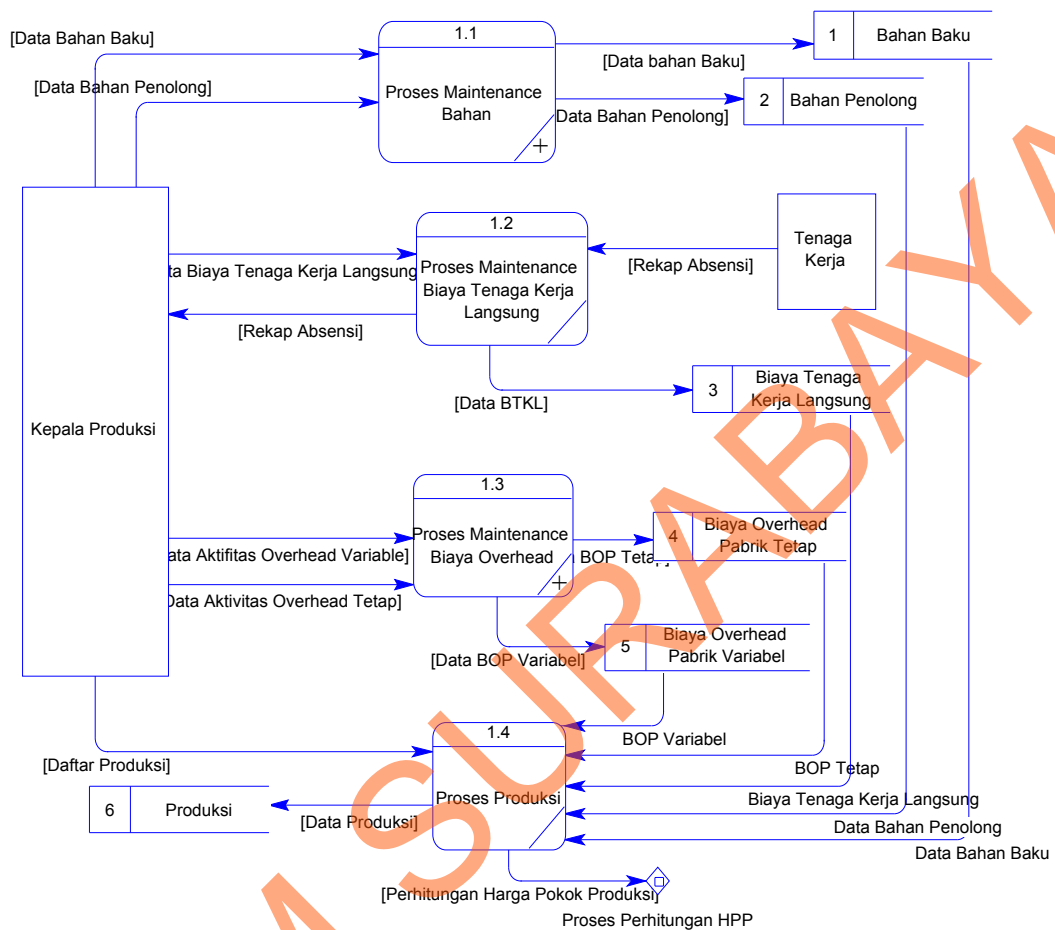
Contex diagram menggambarkan asal data dan menunjukkan aliran data tersebut. Contex diagram aplikasi perhitungan harga pokok produksi pada PT. Sumatraco Langgeng Makmur terdapat 3 entity, diantaranya kepala produksi, pimpinan dan tenaga kerja yang mana masing-masing mengalirkan data dan serta ada yang menerima aliran data tersebut. Aliran data yang keluar dari masing-masing external entity mempunyai arti bahwa data tersebut berasal dari external entity tersebut, sedangkan aliran data yang masuk mempunyai arti informasi data ditujukan untuk external entity tersebut.

4.2.4. DFD Level 0 Sistem Informasi Harga Pokok Produksi



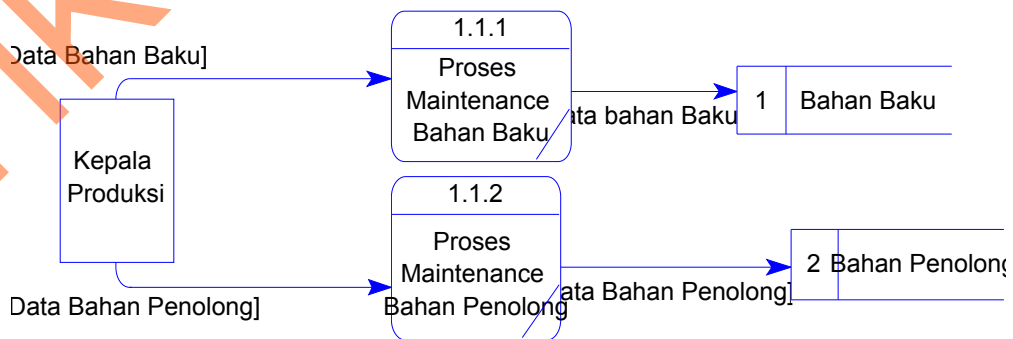
Gambar 4.12 DFD Level 0 Harga Pokok Produksi

4.2.5. DFD Level 1 Proses Maintenance Data



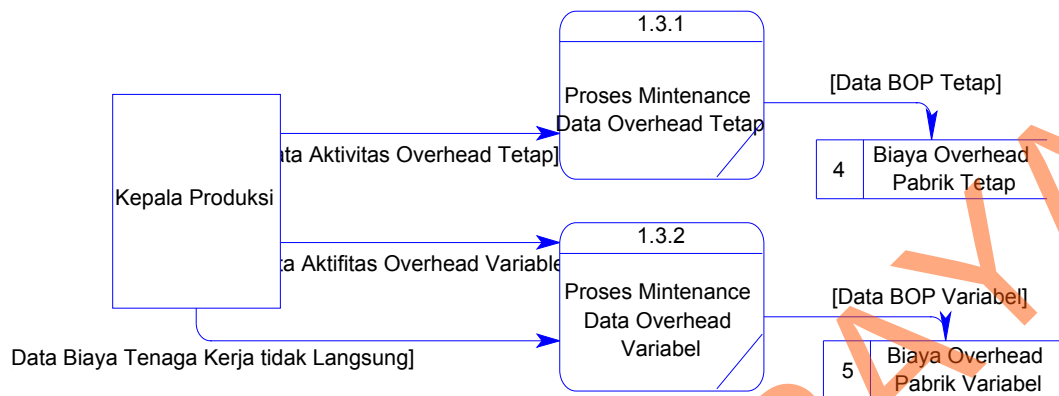
Gambar 4.13 DFD Level 1 Proses Maintenance Data

4.2.6. DFD Level 1 Proses Maintenance Bahan



Gambar 4.14 DFD Level 1 Proses Maintenance Bahan

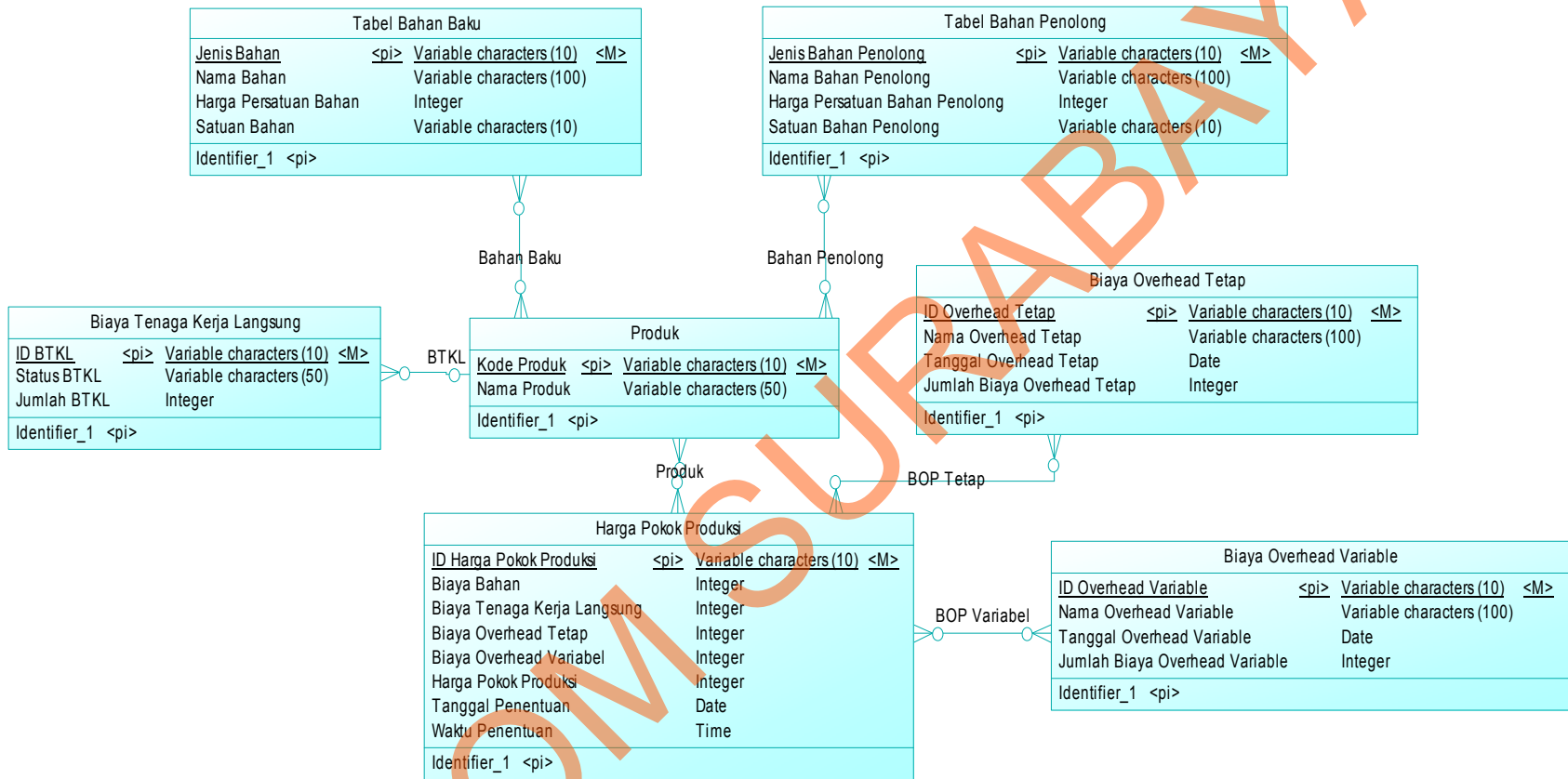
4.2.7. DFD Level 1 Proses Maintenance Biaya Overhead



Gambar 4.15 DFD Level 1 Proses Maintenance Biaya Overhead

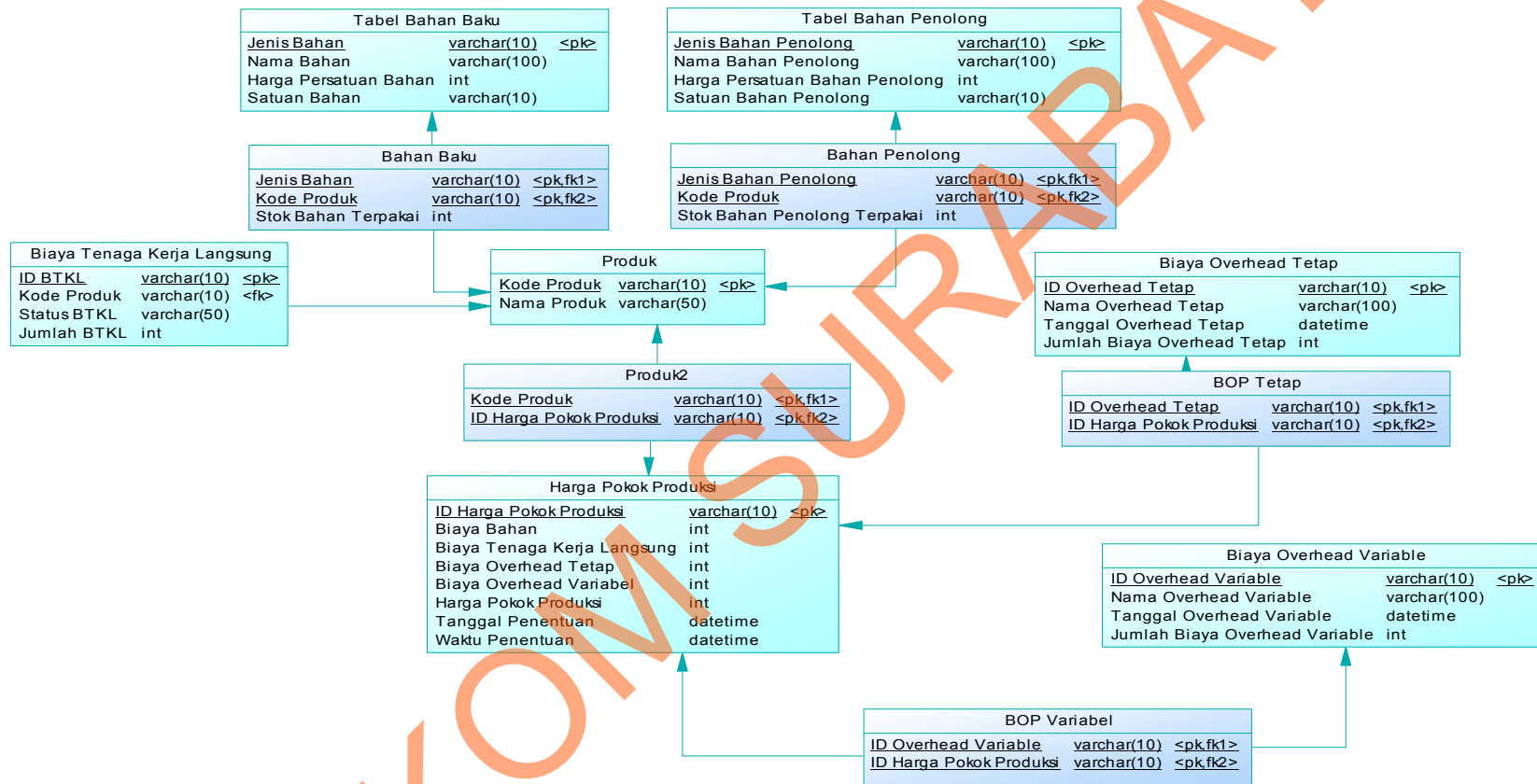
4.2.8. Conceptual Data Model

Sebuah conceptual data model (CDM), merupakan gambaran dari struktur logistic dari sebuah basis data. Pada CDM terdapat relasi antara tabel yang satu dan tabel yang lain. Relasi tersebut antara lain one to one, one to many, dan many to many. Jika CDM di generate maka akan menghasilkan Physical Data Model (PDM).



Gambar 4.16 Conceptual Data Model Sistem Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi

4.2.9. Physical Data Model (PDM)



Gambar 4.17 Physical Data Model Sistem Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi

4.2.10. Struktur Tabel

Dalam pengembangan sistem aplikasi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing ini, digunakan beberapa tabel untuk menyimpan berbagai data yang penting. Tabel tersebut adalah Tabel Bahan Baku, Tabel Bahan Penolong, Tabel Biaya Tenaga Kerja Langsung, Tabel Biaya Overhead Tetap, Tabel Biaya Overhead Variable, Tabel Produk dan Tabel Harga Pokok Produksi beserta beberapa table detail hasil many to many yang dimana table tersebut adalah Table Bahan Baku, Table Bahan Penolong, Table BOP Tetap, Table BOP Variabel dan table Produk2. Berikut akan dijelaskan tentang table-table yang digunakan.

A. Tabel Bahan Baku

Primary key : Jenis Bahan

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data bahan baku yang diperlukan untuk menghitung harga pokok produksi.

Tabel Error! No text of specified style in document..1 Stuktur Tabel Bahan Baku

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	Jenis Bahan	varchar	10	PK		
2	Nama Bahan	varchar	100	Not Null		

3	Harga Persatuan Bahan	int		Not Null		
4	Satuan Bahan	varchar	10	Not Null		

B. Tabel Bahan Penolong

Primary key : Jenis Bahan Penolong

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data bahan penolong yang diperlukan untuk menghitung harga pokok produksi.

Tabel Error! No text of specified style in document..2 Struktur Tabel Bahan Penolong

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	Jenis Bahan Penolong	varchar	10	PK		
2	Nama Bahan Penolong	varchar	100	Not Null		
3	Harga Persatuan Bahan Penolong	Int		Not Null		
4	Satuan Bahan	varchar	10	Not Null		

	Penolong					
--	----------	--	--	--	--	--

C. Tabel Biaya Tenaga Kerja Langsung

Primary key : ID BTKL

Foreign key : Kode Produk

Fungsi : Untuk menyimpan data biaya tenaga kerja langsung yang diperlukan untuk menghitung harga pokok produksi.

Tabel **Error! No text of specified style in document.**3 Struktur Tabel
Biaya Tenaga Kerja Langsung

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	ID BTKL	varchar	10	PK		
2	Kode Produk	varchar	10	FK	Kode Produk	Produk
2	Status BTKL	varchar	50	Not Null		
3	Jumlah BTKL	Int		Not Null		

D. Tabel Biaya Overhead Tetap

Primary key : ID Overhead Tetap

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data biaya overhead tetap yang diperlukan untuk menghitung harga pokok produksi.

Tabel Error! No text of specified style in document..4 Struktur Tabel Biaya Overhead Tetap

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	ID Overhead Tetap	varchar	10	PK		
2	Nama Overhead Tetap	varchar	50	Not Null		
3	Tanggal Overhead Tetap	datetime		Not Null		
4	Jumlah Biaya Overhead Tetap	Int		Not Null		

E. Tabel Biaya Overhead Variable

Primary key : ID Overhead Variable

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data biaya overhead variabel yang diperlukan untuk menghitung harga pokok produksi.

Tabel Error! No text of specified style in document..5 Struktur Tabel Biaya Overhead Variabel

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	ID Overhead Variable	varchar	10	PK		
2	Nama Overhead Variable	varchar	50	Not Null		
3	Tanggal Overhead Variable	datetime		Not Null		
4	Jumlah Biaya Overhead Variable	Int		Not Null		

F. Tabel Produk

Primary key : Kode Produk

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data produk.

Tabel **Error! No text of specified style in document.** 6 Struktur Tabel Produk

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	Kode Produk	Varchar	10	PK		

2	Nama Produk	Varchar	50	Not Null		
---	-------------	---------	----	----------	--	--

G. Tabel Harga Pokok Produksi

Primary key : ID Harga Pokok Produksi

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data harga pokok produksi yang akan dihitung.

Tabel Error! No text of specified style in document. 7 Struktur Tabel Harga Pokok Produksi

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	ID Harga Pokok Produksi	varchar	10	PK		
2	Biaya Bahan	int		Not Null		
3	Biaya Tenaga Kerja Langsung	int		Not Null		
4	Biaya Overhead Tetap	int		Not Null		
5	Biaya	int		Not Null		

	Overhead Variabel					
6	Harga Pokok Produksi	int		Not Null		
7	Tanggal Penentuan	datetime		Not Null		
8	Waktu Penentuan	datetime		Not Null		

H. Tabel Bahan Baku

Primary key : -

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan detail bahan baku, serta untuk menyimpan stok bahan baku yang digunakan untuk melakukan produksi.

Tabel Error! No text of specified style in document..8 Struktur Tabel Detail Bahan Baku

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	Jenis Bahan	varchar	10	PK,FK1	Jenis Bahan	Tabel bahan
2	ID Harga Pokok Produksi	varchar	10	PK,FK2	ID Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi

3	Stok Bahan Terpakai	int		Not Null		
---	---------------------	-----	--	----------	--	--

I. Tabel Bahan Penolong

Primary key : -

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan detail bahan penolong, serta untuk menyimpan stok bahan penolong yang digunakan untuk melakukan produksi.

Tabel Error! No text of specified style in document..9 Struktur Tabel Detail
Bahan Penolong

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	Jenis Bahan	varchar	10	PK,FK1	Jenis Bahan	Tabel bahan
2	ID Harga Pokok Produksi	varchar	10	PK,FK2	ID Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi
3	Stok Bahan Penolong Terpakai	int		Not Null		

J. Tabel BOP Tetap

Primary key : -

Foreign key : -
 Fungsi : Untuk menyimpan detail biaya overhead tetap.

Tabel **Error! No text of specified style in document.**10 Struktur Tabel Detail
 Biaya Overhead Tetap

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	ID Overhead Tetap	varchar	10	PK,FK1	ID Overhead Tetap	Biaya Overhead Tetap
2	ID Harga Pokok Produksi	varchar	10	PK,FK2	ID Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi

K. Tabel BOP Variabel
 Primary key : -
 Foreign key : -
 Fungsi : Untuk menyimpan detail biaya overhead variabel.

Tabel **Error! No text of specified style in document.**11 Struktur Tabel Detail
 Biaya Overhead Variabel

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	ID Overhead	varchar	10	PK,FK1	ID Overhead	Biaya Overhead

	Variable				Variable	Variable
2	ID Harga Pokok Produksi	varchar	10	PK,FK2	ID Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi

L. Tabel Produk2

Primary key : -

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan detail produk.

Tabel **Error! No text of specified style in document.** 12 Struktur Tabel Detail Produk

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	Kode Produk	varchar	10	PK,FK1	Kode Produk	Produk
2	ID Harga Pokok Produksi	varchar	10	PK,FK2	ID Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi

4.3. Kebutuhan Sistem

4.3.1. Hardware

Perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah computer dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Processor Intel Core 2 Duo minimal 2.00 Ghz
2. Memory minimal 1.00 Gb
3. Harddisk minimal 40 Gb

4.3.2. Software

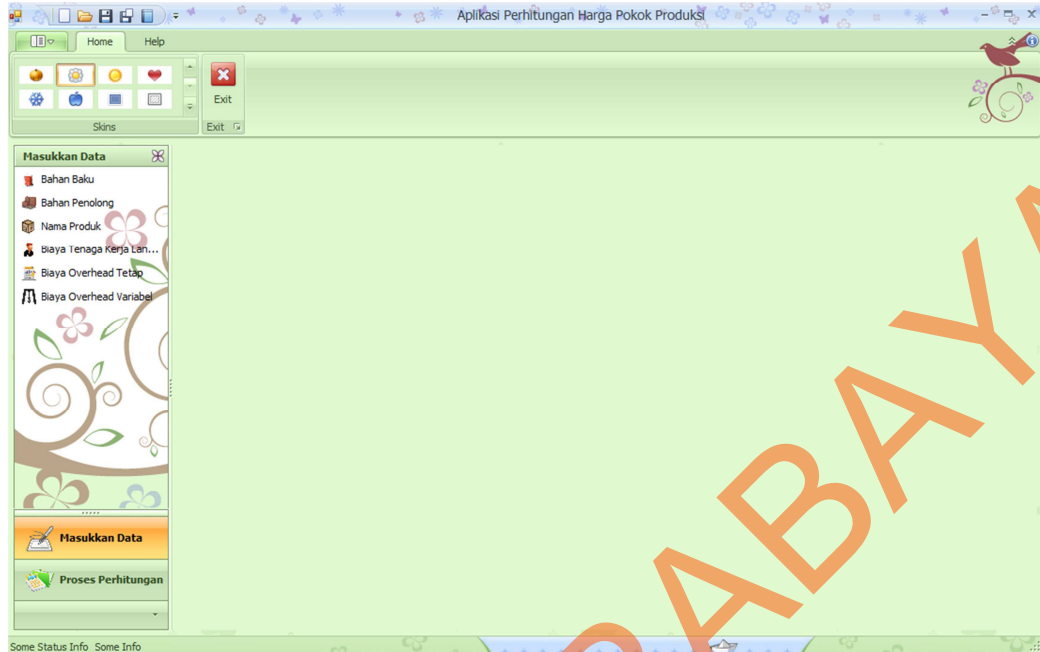
Perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah sebagai berikut :

1. Microsoft.Net Framework 2.0 / 3.5
2. Microsoft SQL Server 2008
3. Windows 7 Professional

4.4. Implementasi Input dan Output

4.4.1. Form Halaman Utama

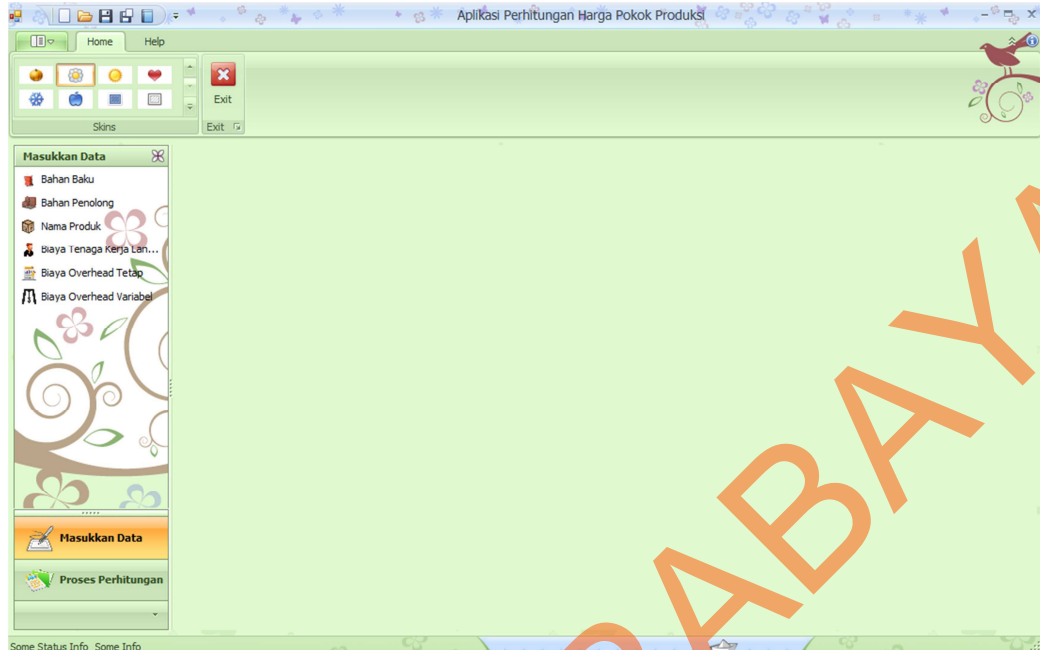
Form halaman utama, form ini akan muncul ketika program pertama kali dijalankan. Didalam terdapat beberapa sub menu seperti, Memasukkan data master, Proses Perhitungan yang dilengkapi serta dengan laporan. Implementasi dari form ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.18 Form Halaman Utama

4.4.2. Form Masukkan Data Master

Form masukkan data master ini akan tampil ketika user melakukan klik pada botton “Masukkan data Master”. Dalam form ini terdapat 6 (enam) sub link yang masing-masing merupakan Bahan Baku, Bahan Penolong, Nama Produk, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Tetap dan Biaya Overhead Variabel. Implementasi dari form ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.19 Form Masukkan Data Master

4.4.3. Form Bahan Baku

Form bahan baku merupakan sub link dari button masukkan data master. Fungsi form bahan baku ini tersebut adalah menyimpan serta mengupdate data bahan baku termasuk bahan penolong pula yang akan digunakan untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi. Dimana form ini akan menampung data yang berupa jenis bahan baku, nama bahan baku, harga persatuan bahan baku serta satuan bahan baku. Implementasi dari form ini adalah sebagai berikut:

The screenshot shows a software window titled 'Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi'. The main area is titled 'Masukkan Data Bahan Baku'. It features a sidebar on the left with a tree view containing 'Bahan Baku', 'Bahan Penolong', 'Nama Produk', 'Biaya Tenaga Kerja Lan...', 'Biaya Overhead Tetap', and 'Biaya Overhead Variabel'. The main form has three input fields: 'Jenis Bahan', 'Nama Bahan', and 'Harga Persatuan' (set to Rp. 0). To the right is a table with the following data:

Jenis	Nama Bahan	Harga Persatuan	Satuan
GR	Garam Rakyat		10 Gram
Y	Yodium		15 PPM

At the bottom of the form are three buttons: 'Simpan', 'Rubah', and 'Kosongkan'. The status bar at the bottom left reads 'Some Status Info Some Info'.

Gambar 4.20 Form Masukkan Data Bahan Baku

4.4.4. Form Bahan Penolong

Form bahan Penolong merupakan sub link dari button masukkan data master. Fungsi form bahan baku ini tersebut adalah menyimpan serta mengupdate data bahan baku termasuk bahan penolong pula yang akan digunakan untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi. Dimana form ini akan menampung data yang berupa jenis bahan, nama bahan, harga persatuan bahan serta satuan bahan itu sendiri. Implementasi dari form ini adalah sebagai berikut:

Masukkan Data Bahan Penolong

Jenis Bahan

Nama Bahan

Harga Persatuan Rp. 0

Jenis	Nama Bahan	Harga Persatuan	Satuan
> KRG	Karung	250	Lembar
BKS	Bungkus Garam Yo...		25 Buah

Simpan Rubah Kosongkan

Gambar 4.21 Form Masukkan Data Bahan Penolong

4.4.5. Form Nama Produk

Form nama produk ini berfungsi sebagai penyimpanan BOM (*Bill Of Material*) merupakan sub link dari button masukkan data master. Fungsi form nama produk ini tersebut adalah menyimpan serta mengupdate data nama produk yang akan digunakan untuk melakukan perhitungan bahan baku serta menyimpan pula data bahan baku dan bahan penolong yang akan dibebankan untuk membuat suatu produk. Dimana form ini akan menampung data yang berupa kode produk serta nama produk. Implementasi dari form ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.22 Form Masukkan Data Produk

4.4.6. Form Biaya Tenaga Kerja Langsung

Form biaya tenaga kerja langsung merupakan sub link dari button masukkan data master. Fungsi form biaya tenaga kerja langsung ini tersebut adalah menyimpan serta mengupdate data biaya tenaga kerja langsung yang akan digunakan untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi. Dimana form ini akan menampung data yang berupa ID BTKL, status BTKL serta menampung data tenaga kerja langsung tersebut untuk melakukan produksi apa serta jumlah biaya yang dibutuhkan. Implementasi dari form ini adalah sebagai berikut:

Biaya Tenaga Kerja Langsung

ID

Status

Untuk Produk

Jumlah Biaya
(/ Jumlah Produksi) Rp.

Simpan Rubah Kosongkan

Status	Nama Produk	Jumlah
> Buruh Ngepak Mesin	Garam Yodium	2500
Buruh Ngepak	Garam Kasar	2000
Buruh Cuci	Garam Yodium	2000
Buruh Ngepak	Garam Yodium	1500
Buruh Oven	Garam Yodium	1000
Buruh Cuci	Garam Kasar	500

Gambar 4.23 Form Masukkan Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

4.4.7. Form Biaya Overhead Tetap

Form biaya overhead tetap merupakan sub link dari button masukkan data master. Fungsi form biaya overhead tetap ini tersebut adalah menyimpan serta mengupdate data biaya overhead tetap yang akan digunakan untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi. Dimana form ini akan menampung data yang berupa ID, nama biaya overhead tanggal dilakukannya overhead serta jumlah biaya yang dibutuhkan. Implementasi dari form ini adalah sebagai berikut:

Masukkan Data Biaya Overhead Tetap

ID

Nama Biaya Overhead

Tanggal Overhead

Jumlah Biaya Rp.

ID Overhead	Nama Overhead	Tanggal	Jumlah Biaya
T001	Biaya Gedung	11/1/2013	10000000

Gambar 4.24 Form Masukkan Data Biaya Overhead Tetap

4.4.8. Form Biaya Overhead Variabel

Form biaya overhead variabel merupakan sub link dari button masukkan data master. Fungsi form biaya overhead variabel ini tersebut adalah menyimpan serta mengupdate data biaya overhead variabel yang akan digunakan untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi. Dimana form ini akan menampung data yang berupa ID, nama biaya overhead tanggal dilakukannya overhead serta jumlah biaya yang dibutuhkan. Implementasi dari form ini adalah sebagai berikut:

The screenshot shows a software interface for entering variable overhead costs. The main window is titled 'Masukkan Data Biaya Overhead Variabel'. On the left, there is a sidebar with a tree view containing categories like 'Bahan Baku', 'Bahan Penolong', 'Nama Produk', 'Biaya Tenaga Kerja Lan...', 'Biaya Overhead Tetap', and 'Biaya Overhead Variabel'. The main area contains several input fields: 'ID', 'Nama Biaya Overhead', 'Tanggal Overhead', and 'Jumlah Biaya Rp.'. To the right, a table displays a list of overhead items with their respective dates and amounts. Below the table, there are three buttons: 'Simpan' (Save), 'Rubah' (Change), and 'Kosongkan' (Clear).

Nama Overhead	Tanggal	Jumlah Biaya
Biaya Listrik	11/1/2013	5000000
Biaya Air	11/1/2013	5000000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Lan...	11/1/2013	10000000

Gambar 4.25 Form Masukkan Data Biaya Overhead Variabel

4.4.9. Form Proses Perhitungan Harga Pokok Produksi

Form proses perhitungan harga pokok produksi merupakan bagian yang paling penting dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi. Dalam form ini user akan diminta beberapa data yang termasuk dalam proses penentuan harga pokok produksi. Tanggal dari form ini akan ditampilkan pada tanggal sekarang. User dapat memilih produk yang ingin dilakukan perhitungan (berdasarkan data produk yang telah diinputkan) dalam produk, serta memasukkan berapa jumlah produksinya. Dalam grup control biaya tenaga kerja langsung, ketika produk telah dipilih, maka status pada biaya tenaga kerja langsung akan diambil berdasarkan data biaya tenaga kerja langsung untuk produk yang bersangkutan. Lalu dapat dimasukkan jumlah orang yang dibutuhkan. Kemudian dapat klik masukkan.

Setelah semua tenaga kerja langsung dimasukkan, maka user dapat mengklik tombol proses perhitungan untuk melakukan perhitungan.

Dari form ini akan dihasilkan laporan harga pokok produksi. Implementasi dari form ini adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Unit	Jumlah	Biaya	Total
1	Biaya Bahan Baku Produk				
	Garam Rakayat	Rp.	2,500.00		
	Jumlah Biaya Bahan Baku Produk			Rp.	2,500.00
2	Biaya Bahan Penolong Produk				
	Karung	Rp.	2,500.00		
	Jumlah Biaya Bahan Penolong Produk			Rp.	2,500.00
3	Biaya Tenaga Kerja Langsung				
	Buruh Ngepak	Rp.	4,000.00		
	Buruh Cuci	Rp.	1,000.00		
	Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp.	5,000.00
4	Biaya Overhead Pabrik Tetap				
	Biaya Listrik	Rp.	50,000.00		
	Biaya Air	Rp.	50,000.00		
	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp.	100,000.00		
	Jumlah Biaya Overhead Pabrik Variable			Rp.	200,000.00
5	Biaya Overhead Pabrik Tetap				
	Biaya Gedung	Rp.	100,000.00		
	Jumlah Biaya Overhead Pabrik Tetap			Rp.	100,000.00
6	Total Harga Pokok Produksi				Rp. 310,000.00

Gambar 4.26 Form Peritungan harga Pokok Produksi

4.4.10. Form Laporan

Form laporan harga pokok produksi akan muncul apabila botton laporan di klik. Dari fungsi ini user/pengguna dapat melihat laporan tentang harga pokok untuk produksinya. Laporan ini dapat dicetak ataupun tidak dicetak. Implementasi dari form ini adalah sebagai berikut:

Laporan Harga Pokok Produksi
PT. Sumatraco Langgeng Makmur

Nama Produk : Garam Kasar Jumlah Produk yang di Produksi : 10

1 Biaya Bahan Baku Produk			
Garam Rakyat	Rp.	2,500.00	
Jumlah Biaya Bahan Baku Produk			Rp. 2,500.00
2 Biaya Bahan Penolong Produk			
Karung	Rp.	2,500.00	
Jumlah Biaya Bahan Penolong Produk			Rp. 2,500.00
3 Biaya Tenaga Kerja Langgung			
Buruh Ngepak	Rp.	4,000.00	
Buruh Cuci	Rp.	1,000.00	
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langgung			Rp. 5,000.00
4 Biaya Overhead Pabrik Tetap			
Biaya Listrik	Rp.	50,000.00	
Biaya Air	Rp.	50,000.00	
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langgung	Rp.	100,000.00	

Gambar 4.27 Form Laporan harga Pokok Produksi